

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih penelitian lapangan, dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan suatu wawancara dalam suatu pendekatan alamiah¹. Sehingga penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Selain wawancara, peneliti juga menggali data dari catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realitas empirik di dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas².

Model penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena peneliti merasa penelitian ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan judul *Persepsi Tokoh Agama Tentang Shalat Jumat Di Dua Masjid Yang Berdekatan (Studi Kasus Desa Gilng Kec. Ngunut Kab. Tulungagung)* dilakukan secara langsung kepada sumber yang tepat, sehingga data-data

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 26

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) cet-XVI, hal 6.

yang diinginkan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan datang langsung kepada informan maka peneliti dapat menemukan data-data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian,

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Gilang Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan beberapa pertimbangan yakni, Desa Gilang adalah desa yang mayoritas penduduknya beragama islam, di sana banyak berdiri masjid-masjid, madrasah diniyah, hingga pondok pesantren, sehingga banyak sekali Tokoh tokoh masyarakat yang tentunya memiliki kompetensi di bidang agama islam

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi narasumber yaitu tokoh masyarakat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung serta beberapa instansi atau lembaga terkait yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April-20 Mei 2018 dimulai dari jam 07.00-selesai atau mencari waktu luangnya narasumber utama yaitu tokoh masyarakat desa gilang peneliti akan mendatangi sesuai dengan perizinan dari lembaga tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari tiga macam, yakni sumber data yang berupa *person, place, and paper*. Person adalah sumber data

yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tanya jawab. *Place* adalah sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini di hasilkan melalui jalan pengamatan. Kemudian *paper* merupakan sumber data berupa simbol yang mengandung huruf, angka, gambar atau yang lainnya³.

Adapun mengenai data-data dari sumber data *person* atau seseorang, peneliti mendapatkannya dari informan dengan melakukan wawancara kepada Tokoh masyarakat Desa Gilang serta lembaga-lembaga terkait terkait yang dapat menunjang penelitian seperti Pemerintah Desa Gilang, tokoh agama, Pengurus Takmir, imam masjid dan para jamaah masjid. Sedangkan mengenai sumber data berbasis tempat atau *place* peneliti mendapatkannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap ritual ibadah shalat jumat di masjid yang ada di desa gilang kecamatan ngunut. Sedangkan sumber data dari *paper* peneliti mendapatkannya dengan mencari dokumen-dokumen, artikel atau buku-buku yang berkaitan dengan judul atau fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya terdapat tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu teknik wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti menggunakan teknik-teknik tersebut sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: sebuah pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka cipta 2010 hlm. 172.

1. Wawancara yaitu kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah :
 - a. Tokoh masyarakat desa Gilang kecamatan ngunut kabupaten tulungagung
 - b. Sebagian Pengurus Takmir masjid, Imam masjid dan jamaah shalat jum'ah di desa gilang kecamatan ngunut
2. Teknik observasi, yaitu suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut
3. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti surat-surat, buku atatan, dokumen-dokumen, arsip foto dan lain-lainnya.⁴

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data-data penelitian dengan menggunakan Model Miles and Huberman, yakni melalui proses reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), Verifikasi

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 31-33

(*Conclusion Drawing*). Adapun penjelasan dari masing-masing proses analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti melakukan analisa data melalui proses reduksi data. Adapun dalam proses ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁶ Namun dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai data-data yang telah dipilih sebelumnya. Dengan proses ini, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 338

⁶ Ibid, hlm. 341

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel⁷. Dengan proses ini peneliti berharap dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan mendapatkan hasil kesimpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Perpanjangan kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang meyakinkan. Walaupun dalam dalih bahwa waktu seharian itu mendapatkan waktu dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh *link* dan *chemistry* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling

⁷ Ibid, hlm. 345

mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap⁸.

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi lapangan serta data yang terkumpul. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lebih lengkap. Apabila data-data yang terkumpul masih belum memenuhi kebutuhan penelitian peneliti akan melakukan perpanjangan waktu untuk menggali kembali data yang di butuhkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁹. Karena dalam penyampaian kata-kata ada yang keliru artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan triangulasi. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan data dari hasil wawancara dengan

⁸ Djam'an Satori dan Aan komaria, Riduan (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 169

⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* , hal 330

data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan berupa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap-tahap penelitian

Langkah dan tahapan pelaksanaan penelitian hukum, secara garis besar ada empat langkah atau tahap. Maksudnya, dalam setiap pelaksanaan penelitian hukum seorang peneliti minimal harus melalui 4 tahapan dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Langkah dan tahapan tersebut meliputi, langkah pendahuluan/persiapan, langkah pengumpulan data, langkah pengolahan dan analisa data serta penulisan pelaporan.¹⁰

1. Langkah pendahuluan dan persiapan

Langkah pendahuluan dan persiapan dapat dikatakan sebagai langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

a. Langkah pendahuluan

Pada langkah pendahuluan ini peneliti merumuskan hal-hal yang akan di teliti, yang di formulasikan dalam proposal penelitian ini.

b. Langkah persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala keperluan terkait dengan penelitian. Penjajakan terhadap lokasi penelitian

¹⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Jakarta, Sinar Grafika, 2006, cet-2 hlm 23

sebagai gambaran dasar dari lokasi kegiatan penelitian. Perizinan dari lembaga-lembaga terkait. Menyusun instrumen-instrumen penelitian dan pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Langkah/tahap pengumpulan data

Dalam tahapan ini, peneliti berusaha untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menerapkan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan Dokumentasi (*Documentation*), dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

Peneliti akan berperan aktif dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik dalam hal penggalian data dari informan, pengamatan yang lingkungan dan pengumpulan dokumen-dokumen penunjang penelitian.

3. Pengolahan data dan analisis data

Apabila keseluruhan data sudah terkumpul, langkah yang diambil peneliti selanjutnya adalah mengolah dan membuat analisa data terhadap data yang sudah terkumpul itu. Pada penelitian ini setelah seluruh data terkumpul dari data yang diperoleh dari sumber-sumber data, maka selanjutnya data itu di analisa sesuai dengan teknik analisis data yang telah di pilih, yaitu di reduksi, penyajian dan verifikasi data yang telah di peroleh tersebut,

4. Penulisan laporan penelitian

Setelah semua tahapan dilakukan, tahapan terakhir dari penelitian adalah pelaporan hasil penelitian. Laporan penelitian sebagai hasil penyajian data yang sudah diolah dan dianalisa ke dalam suatu bentuk karya tulis. Peneliti menyajikan data-data sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan hasil penelitian.